



Edukasi Literasi *Financial Technology* (Fintech) bagi Masyarakat Kampung Baru, Kelurahan Oesao Berbasis Praktik Nyata

Financial Technology (Fintech) Literacy Education For The Community Of Kampung Baru, Oesao Village Based On Real Practice

Antonius Andrias Reis Tanesi^{1*}, Eleksi Y.B Poyk^{2,3}, Dorianci Puay³,
Anisa Leonita P. Mone Kadja⁴

^{1,2,3,4}Akademi Keuangan Dan Perbankan Effata Kupang

Korespondensi penulis: tanesi.tanesi.yt@gmail.com

Article History:

Received: April 12, 2025;

Revised: May 18, 2025;

Accepted: May 27, 2025;

Published: June 13, 2025;

Keywords: FinTech, QRIS, Digital
Financial Literacy, Digital
Transactions, Financial Education

Abstract. This Community Service was carried out in Kampung Baru, jalan Timor Raya KM 8 Kelurahan Oesao, kecamatan Kupang Timur. Kabupaten Kupang on June 16, 2025 with the aim of increasing public understanding of Financial Technology (FinTech) as part of digital financial literacy. The activity began with a pre-test to identify the community's initial knowledge, continued with the delivery of material through an interactive lecture method, a simulation of the digitalization of the payment system using QRIS, and ended with a post-test and a question and answer session. The material presented included the basic concepts of FinTech, types of digital financial services, digital security, and the benefits and risks of using financial technology. The community showed high enthusiasm, as evidenced by active participation in the discussion and increased understanding based on the results of the post-test evaluation. This PKM activity has a positive impact in raising public awareness and readiness to face the increasingly rapid digital transformation in the financial sector in the future. As a follow-up, the community is expected to be able to learn and utilize FinTech wisely in everyday life, especially in digital transactions and personal financial management.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kampung Baru, jalan Timor Raya KM 8 Kelurahan Oesao, kecamatan Kupang Timur. Kabupaten Kupang pada tanggal 16 Juni 2025 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai *Financial Technology* (FinTech) sebagai bagian dari literasi keuangan digital. Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengidentifikasi pengetahuan awal masyarakat, dilanjutkan dengan penyampaian materi melalui metode ceramah interaktif, simulasi digitalisasi sistem pembayaran menggunakan QRIS, dan diakhiri dengan *post-test* serta sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar FinTech, jenis-jenis layanan keuangan digital, keamanan digital, serta manfaat dan risiko penggunaan teknologi keuangan. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi, dibuktikan dengan partisipasi aktif dalam diskusi serta peningkatan pemahaman berdasarkan hasil evaluasi *post-test*. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran dan kesiapan masyarakat menghadapi transformasi digital di sektor keuangan yang lebih pesat pada masa yang akan datang. Sebagai tindak lanjut, masyarakat diharapkan dapat mempelajari dan memanfaatkan FinTech secara bijak dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam transaksi digital dan pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: FinTech, QRIS, Literasi Keuangan Digital, Transaksi Digital, Edukasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mengalami transformasi yang signifikan dalam transaksi keuangan. Layanan teknologi keuangan digital seperti E-Wallet layanan pinjaman, dan pembayaran digital mengubah cara bisnis beroperasi, tapi juga membawa perubahan mendasar

dalam individu mengelola keuangan sendiri kini Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara digital menjadi keterampilan penting, khususnya bagi generasi muda.

Literasi keuangan digital di kalangan masyarakat pinggiran kota khususnya masyarakat di kampung baru Oesao masih tergolong rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami keuangan digital, risiko serta manfaat dari penggunaan layanan keuangan digital. Padahal melek keuangan digital menjadi keahlian yang harus dimiliki oleh pelajar.

Sebagai bentuk kontribusi nyata institusi pendidikan kepada masyarakat, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan Dalam upaya memperkuat literasi finansial generasi muda. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru Oesao. Dengan tujuan dapat memberikan dampak positif terhadap sikap serta perilaku keuangan digital para masyarakat semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital dalam mengenali risiko yang mungkin timbul saat menggunakan layanan keuangan digital. Adapun permasalahan mitra adalah masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran tentang literasi keuangan digital.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan :

a) Tahapan persiapan

Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak mitra Kupang, koordinasi dilakukan untuk mengajukan perizinan kepada pihak sekolah serta menjelaskan rencana PKM.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan memberikan materi untuk menjelaskan pentingnya digitalisasi keuangan bagi mitra serta manfaatnya bagi pengelolaan keuangan, selanjutnya tim melakukan simulasi penggunaan *E-Wallet*. Waktu yang dibutuhkan selama 1 hari.

c) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal yang telah dilakukan dengan capaiannya serta kendala yang terjadi saat pelaksanaan. Tim menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat serta keberlanjutan program yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di Kampung Baru, jalan Timor Raya KM 8 Kelurahan Oesao, kecamatan Kupang Timur, kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan lancar pada tanggal 16 Juni 2025. Tahapan dalam pelaksanaan PKM meliputi :



a) Pre-tes

Tahap pertama para peserta melakukan *pre-test* dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menguji tingkat pengetahuan awal terhadap materi *Financial Technology* (FinTach) yang akan disampaikan oleh tim PKM. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Dari hasil pre-tes menunjukkan masyarakat Belum pernah mengetahui tentang perusahaan fintech, belum mengetahui manfaat dan risiko dari adanya industry fintech serta masyarakat belum mengetahui mekanisme transaksi melalui perusahaan fintech.

b) Penyampaian Materi :



Pada tahap ini tim menyampaikan materi terkait *Financial Technology* (FinTach) dengan metode ceramah dan diikuti oleh seluruh. Tujuan dari ceramah ini untuk membekali para peserta dengan pengetahuan tentang keuangan digital dan manfaatnya. *Financial Technology* (FinTach), atau teknologi keuangan, adalah istilah yang menggambarkan aplikasi seluler, perangkat lunak, dan teknologi lainnya yang memungkinkan pengguna dan perusahaan untuk mengakses dan mengelola keuangan

secara digital. Berikut adalah beberapa contoh dari keuangan digital:

- i. *E-wallets* (Dompet Digital): Seperti PayPal, GoPay, dan OVO. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital dan melakukan pembayaran atau transfer uang secara instan.
- ii. *Mobile Banking*: Aplikasi yang disediakan oleh bank untuk memungkinkan nasabah mengakses rekening mereka, melakukan transfer, membayar tagihan, dan memantau transaksi.
- iii. *Investasi Online*: Platform seperti saham online, *cryptocurrency exchange*, dan *robo- advisors* yang membantu pengguna untuk melakukan investasi dengan lebih mudah. Fintech Perusahaan yang menggunakan teknologi untuk menawarkan layanan keuangan, seperti pinjaman *peer-to-peer*, *crowdfunding*, atau analisis keuangan berbasis AI.
- iv. *Pencatatan dan Pengelolaan Anggaran*: Aplikasi seperti Mint atau YNAB (*You Need A Budget*) yang membantu pengguna melacak pengeluaran mereka dan merencanakan anggaran.

Menurut Charpentier dalam Choerudin Manajemen uang di era digital mengacu pada penggunaan teknologi dan alat digital untuk menangani masalah keuangan seperti mengelola rekening bank, memproses pembayaran, dan menangani investasi. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diingat ketika mengelola keuangan Anda secara digital (Choerudin, 2023):

- i. Ada beberapa keuntungan menggunakan teknologi keuangan, seperti penghematan waktu, peningkatan efisiensi, dan aksesibilitas yang lebih besar. Namun, ada risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi keuangan, termasuk masalah keamanan dan privasi.
- ii. Platform pengelolaan uang digital, seperti aplikasi perbankan, dompet digital, dan layanan pembayaran online, tersedia secara luas. Sangat penting untuk memilih platform yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda, sambil juga mengingat keamanan dan reputasi platform.
- iii. Keamanan akun digital sangat penting untuk melindungi uang Anda dari pencurian dan penipuan. Pastikan Anda menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan autentikasi dua faktor, dan jangan pernah membagikan informasi sensitif dengan siapa pun.
- iv. Manajemen pengeluaran menggunakan teknologi keuangan, seperti fitur penganggaran dan pelacakan pengeluaran, dapat membantu Anda mengelola

dana dengan lebih efisien. Pastikan untuk melacak pengeluaran dan memastikannya tetap sesuai dengan jumlah yang dianggarkan.

- v. Dapat mengelola keuangan Anda lebih efisien dengan bantuan teknologi keuangan, seperti aplikasi penganggaran atau kalkulator pembayaran tagihan. Pastikan pajak Anda dibayar tepat waktu dan Anda tidak mendapatkan pajak baru saat tidak membutuhkannya.
- vi. Berinvestasi dalam teknologi keuangan juga membuatnya lebih sederhana dan lebih terjangkau bagi Anda untuk mendiversifikasi portofolio Anda. Namun, harus menyadari risiko yang terkait dengan investasi dan memilih investasi yang sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan jangka panjang. Keuangan digital memiliki berbagai dampak yang dapat berdampak positif dan negatif pada individu, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan.

c) Simulasi digitalisasi sistem pembayaran

Pada saat pelaksanaan PKM tim melakukan simulasi tentang berbagai jenis pembayaran digital yang ada saat ini, yaitu mobile banking dengan memperkenalkan pengaplikasian QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dalam transaksi pembayaran.

d) Evaluasi



Tahap ini peserta melakukan metode evaluasi post-test terhadap materi dan praktek yang telah diberikan kepada peserta dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi dan pokok penting materi FinTach. Setelah penyampaian materi dan praktek singkat kepada peserta hasil post test menunjukkan peningkatan pemahaman FinTeck sangat signifikan, dengan sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi produk dan layanan FinTech, pemahaman dan minat untuk menggunakan serta pemahaman bagaimana menghindari penipuan pinjaman online.

Pada tahap ini juga tim diperkenankan untuk bertanya terkait materi *Financial Technology* (FinTach) yang disampaikan. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh

peserta

- i. Apa perbedaan antara fintech dan bank tradisional
- ii. Mengapa fintech menjadi populer di masyarakat?
- iii. Apa keuntungan menggunakan fintech dibandingkan transaksi tunai?
- iv. Bagaimana fintech membantu dalam mengelola keuangan?
- v. Apakah *Financial Technology* (FinTach) bisa menggantikan sistem perbankan di masa depan?

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kampung Baru, Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur pada tanggal 16 Juni 2025 telah berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan digital para peserta, khususnya dalam memahami konsep dan aplikasi *Financial Technology* (FinTech). Dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap berbagai jenis layanan fintech, manfaat, risiko, serta cara penggunaannya secara bijak. Peserta juga memperoleh keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi keuangan melalui simulasi penggunaan QRIS dalam transaksi digital. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta, ditambah dengan diskusi dan tanya jawab, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan dibutuhkan. Dengan demikian, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memberikan edukasi, meningkatkan kesadaran, serta membentuk sikap bijak dalam penggunaan layanan keuangan digital di kalangan masyarakat Kampung baru ,kelurahan Oesao.

DAFTAR REFERENSI

- Herawati, N. T., Sinarwati, N. K., Meitriana, M. A., & Griadhi, M. H. W. (2024, December). *Pelatihan penggunaan teknologi keuangan (fintech) bagi pelajar SMA untuk meningkatkan literasi keuangan digital*. In **Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat** (Vol. 9, No. 1, pp. 227–232).
- Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2024). Edukasi financial technology (fintech) pada pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35.
- Paranita, E. S. (2023). Edukasi literasi keuangan dan financial technology pada usaha mikro kecil dan menengah di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1724–1730.
- Primasari, N. S., Elfita, R. A., & Khoiriyah, L. (2024). Peningkatan kesadaran keuangan digital melalui literasi berbasis web untuk mengatasi risiko pinjaman online: Pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi di Madrasah Aliyah Darul Ittihad, Madura. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 91–97.

- Purba, M. A. (2022). Literasi keuangan dan pengenalan fintech untuk generasi milenial pada siswa/i SMK Batam International School. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Suharyati, S., & Sofyan, P. (2019). Edukasi fintech bagi masyarakat Desa Bojong Sempu, Bogor. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1.